

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Diplomasi Budaya Jepang di Indonesia melalui Japan Cultural Weeks 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Jepang melakukan diplomasi budaya melalui *Japan Cultural Weeks* selama sekitar dua pekan, *Japan Cultural Week* (JCW) merupakan rangkaian pengenalan budaya Jepang sebagai salah satu bentuk pertukaran kebudayaan antara Jepang dan Indonesia. Pada tahun 2021, terdapat empat belas kegiatan yang diadakan mulai tanggal 14 - 27 Februari 2021 yang untuk pertama kalinya diadakan secara daring dan gratis di media sosial JF Jakarta. Melalui JCW, masyarakat Indonesia dapat belajar dan mengenal Jepang mulai dari bahasa, budaya tradisional dan kontemporer, hingga kehidupan sosial di Jepang. Melalui *Japan Cultural Weeks*, masyarakat Indonesia dapat belajar dan mengenal Jepang mulai dari Bahasa, budaya tradisional dan kontemporer, hingga kehidupan sosial di Jepang. Jepang melakukan diplomasi sebagai cara membangun citra bangsanya, disamping itu Jepang ingin budayanya diakui oleh seluruh masyarakat di dunia, salah satunya dengan melakukan diplomasi kebudayaan berupa *Japan Cultural Weeks* melalui lembaga *the Japan Foundation*. Melalui *soft power*, Jepang berusaha meningkatkan antusiasme suatu negara dengan menghadirkan *soft powernya*, salah satunya dengan budaya. Jepang mendapatkan atensi dari negara-negara lain untuk melakukan hubungan kerjasama dan ini membantu Negara Matahari Terbit tersebut untuk memenuhi kepentingan nasionalnya.

Kedua dalam diplomasi Jepang melalui *Japan Cultural Weeks* mempengaruhi peningkatan pemahaman Indonesia tentang budaya Jepang yang membuat masyarakat Indonesia mengenal budaya Jepang. Hal ini terbukti dengan banyaknya *anime* Jepang yang ditampilkan pada siaran televisi nasional, hadirnya J-pop, dan banyaknya penggemar drajam Jepang. Selain itu, Banyaknya restoran Jepang di Indonesia juga menjadi bukti telah suburnya kebudayaan Jepang di Indonesia.

Hal ini menandakan bahwa diplomasi budaya Jepang di Indonesia memberikan hasil yang sangat baik. Ketiga, masyarakat Indonesia menyukai karya budaya Jepang berupa film, kuliner, otomotif. Hal ini ditandai dengan suksesnya *Anime* Jepang disukai di Indonesia seperti Doraemon yang ditayangkan di beberapa stasiun televisi di Indonesia. Selain itu, penjualan *Manga* Naruto di Indonesia selalu laris manis. Bahkan tak jarang pula banyak event di Indonesia yang khusus dibuat untuk orang-orang yang menyukai *cosplay* (*costume play*). Event yang menyuguhkan *cosplay* tentu saja ditunggu banyak orang karena mereka bisa melihat berbagai tokoh anime dan manga favorit mereka di dunia nyata. Kuliner khas Jepang seperti Ramen, Sushi, Takoyaki mudah ditemui dimanapun, dan selalu banyak peminatnya. Serta banyaknya penggunaan produk otomotif seperti Honda, Daihatsu, Mitsubishi merupakan bukti bahwa masyarakat menyukai segala hal tentang Jepang.

Keempat, perdagangan kedua negara dalam volume tinggi. Produk – produk yang di impor dari Jepang meliputi : Minyak, Gas alam cair, Batu bara, Uang, Hasil tambang, Pulp, Produk garmen, Mesin-mesin, Perlengkapan-perlengkapan listrik. Sementara itu, produk-produk atau komoditi yang diekspor Jepang ke Indonesia meliputi: Mesin-mesin, Suku cadang, Produk plastik, Produk kimia, Produk baja, Perlengkapan listrik, Berbagai suku cadang elektronik, Alat transportasi (mesin), Suku cadang mobil Produk yang di impor dan di ekspor oleh Indonesia dan Jepang merupakan produk yang sangat penting bagi kedua negara, dan hubungan dagang Indonesia dan Jepang bersifat mutualisme, sama-sama saling menguntungkan.

Hal ini menunjukkan bahwa Japan Foundation Jakarta telah berhasil memainkan pengaruhnya dalam mengenalkan kebudayaan Jepang kepada publik Indonesia melalui Japan Cultural Weeks 2021 yang dilaksanakan secara daring ditengah kondisi pandemi yang berlangsung. Pengaruh yang dirasakan Indonesia antara lain, peningkatan pemahaman Indonesia tentang budaya Jepang, masyarakat menyukai budaya Jepang, masyarakat Indonesia menyukai karya budaya Jepang berupa film, kuliner, otomotif, serta perdagangan RI - Jepang tetap tinggi.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya.

Adapun saran yang peneliti ajukan melalui tulisan ini penulis memberikan saran bagi para peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan melihat cara *The Japan Foundation* tetap menjalankan tugas dan tanggungjawab ditengah situasi pandemi Covid-19. Hal ini kemudian dapat diperluas dengan melakukan penelitian secara langsung dan mengumpulkan data dari kantor *The Japan Foundation* agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. Selain itu, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data dan rujukan untuk memperoleh hasil penelitian dikemudian hari.